



Pengaruh Penggunaan Quizlet Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Santri Yayasan Rumah Tahfidz Khayra Ummatin Makassar

The Effect of Using Quizlet on Arabic Vocabulary Improvement Among Khayra Ummatin Tahfidz Foundation Students

Revalina^{1*}, Muhammad Yasin², Nurul Ilmah³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: revalinas1204@gmail.com^{1*}, muhammad.yasin@unismuh.ac.id², nurulilmah@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 13-07-2026

Revised : 15-07-2026

Accepted : 17-07-2026

Published : 19-07-2026

Abstract

Vocabulary mastery is one of the essential aspects of Arabic language learning; therefore, effective learning media are needed to improve the learning process. This study aimed to determine whether the use of the Quizlet Learning Application affects the improvement of Arabic vocabulary and to measure the extent of its effect on adult and preschool students at Yayasan Rumah Tahfidz Khayra Ummatin Makassar. This study employed an experimental method with a quantitative approach. Data were collected through observation, documentation, written tests, and oral tests using research instruments consisting of test sheets, stationery, a computer/laptop, and a projector. The data were analyzed using SPSS software. The results showed that the experimental group achieved greater learning improvement than the control group. The adult experimental group improved by 52.6 points (mean pre-test score = 45.4; mean post-test score = 98.0), while the adult control group improved by 31.0 points (from 45.0 to 76.0). In the preschool classes, the experimental group obtained a mean pre-test score of 37.5 and a mean post-test score of 95.4, whereas the control group improved by 20.5 points (from 42.4 to 62.9). The Kruskal-Wallis hypothesis test yielded a Chi-Square value of 13.059 with a significance value of 0.005 (<0.05), indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that the use of the Quizlet Learning Application has a significant effect on improving the Arabic vocabulary of students at Yayasan Rumah Tahfidz Khayra Ummatin Makassar.

Keywords : Arabic Vocabulary, Quizlet, Vocabulary Improvement

Abstrak

Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan Aplikasi Belajar Quizlet berpengaruh terhadap peningkatan kosakata bahasa Arab serta seberapa besar pengaruhnya pada santri dan santriwati kelas dewasa dan balita di Yayasan Rumah Tahfidz Khayra Ummatin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, tes tertulis, dan tes lisan dengan bantuan instrumen berupa lembar tes, alat tulis, komputer/laptop, dan proyektor. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen kelas dewasa mengalami peningkatan sebesar 52,6 (rata-rata pretest 45,4 dan posttest 98,0), sedangkan kelompok kontrol kelas dewasa meningkat sebesar 31,0 (45,0 menjadi 76,0). Pada kelas balita, kelompok eksperimen memperoleh rata-rata nilai pretest 37,5 dan posttest 95,4, sedangkan kelompok kontrol meningkat sebesar 20,5 (42,4 menjadi 62,9). Hasil uji hipotesis menggunakan Kruskal-Wallis menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 13,059 dengan signifikansi 0,005 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian,



dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Belajar Quizlet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kosakata bahasa Arab santri dan santriwati di Yayasan Rumah Tahfidz Khayra Ummatin Makassar.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Quizlet, Peningkatan Kosakata

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sering didengar oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia sendiri, terdapat tiga kelompok bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan Bahasa asing. Menurut pendapat Syair, bahasa Arab termasuk salah satu bahasa asing yang masih dipelajari oleh sebagian kecil masyarakat Indonesia (Chaer Dkk, 2010). Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia tidak hanya bertujuan sebagai bahasa agama, tetapi juga untuk memahami dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis Nabi, serta berbagai karya sastra berbahasa Arab. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ibadah, seperti salat, tetapi juga diajarkan di seluruh jenjang Pendidikan (Wa Munafik, 2011). Oleh karena itu, banyak Lembaga pendidikan, seperti pesantren, madrasah, sekolah, dan perguruan tinggi, yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran. Bahkan, minat generasi muda Indonesia untuk mempelajari bahasa Arab terus mengalami peningkatan. Secara umum, bahasa Arab terbagi menjadi dua jenis. Pertama, bahasa Arab yang telah punah (al-'Arabiyyah al-Bā'idah), yaitu bahasa yang dahulu digunakan oleh suku-suku Arab yang tinggal di bagian utara Hijaz dan di sekitar perbatasan Armenia. Kedua, bahasa Arab yang masih hidup (al-'Arabiyyah al-Bāqiyah), yaitu bahasa yang hingga kini masih digunakan oleh bangsa Arab sebagai bahasa sastra, bahasa lisan, dan bahasa tulis. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (istimā'), berbicara (kalām), membaca (qirā'ah), dan menulis (kitābah) (Al-Fisyawi hal. 14-15). Selain itu, bahasa Arab juga memiliki tiga unsur kebahasaan, yaitu fonologi ('ilm al-aṣwāt), kosakata (mufradāt), dan tata bahasa atau susunan kata (Ulin, 2016). Penguasaan keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi oleh banyaknya kosakata yang dikuasai seseorang. Oleh karena itu, bagi siapa pun yang mempelajari bahasa Arab, penguasaan kosakata merupakan aspek yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus.

Kosakata merupakan salah satu unsur utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Banyaknya kosakata yang dimiliki seseorang akan sangat memengaruhi kemampuan berbicara, membaca, dan menyimak dalam bahasa Arab. Dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, pembelajaran bahasa Arab sering kali dianggap lebih sulit karena memiliki banyak kaidah dan kosakata yang harus dipahami. Kondisi ini terkadang membuat peserta didik merasa bosan, malas, bahkan kehilangan semangat dalam belajar. Tidak sedikit orang yang mampu menghafal kosakata dengan mudah saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi setelah pelajaran selesai, kosakata tersebut cepat terlupakan. Demikian pula, ketika mempelajari kosakata baru, sering kali kosakata yang telah dipelajari sebelumnya menjadi terlupakan. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang interaktif agar peserta didik dapat mempelajari bahasa Arab secara efektif dan efisien.

Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan media memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami materi serta lebih aktif selama proses belajar. Media pembelajaran adalah segala



sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan dan memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Pada saat yang sama, peserta didik memanfaatkan media pembelajaran tersebut dalam proses belajar untuk memperkaya pengalaman dan mengembangkan kemampuan mereka (سمير خلف جلوب، ("الوسائل التعليمية" (مكة المكرمة: دار خالد اللحياي للنشر والتوزيع، ٢٠١٧).

Menurut Azhar (2011), media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Beliau menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar atau sarana fisik yang memuat materi pembelajaran di lingkungan peserta didik sehingga dapat meningkatkan semangat belajar mereka (Nurul, 2019). Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Baik dalam pembelajaran bahasa maupun mata pelajaran lainnya, apabila proses pembelajaran tidak didukung oleh media, peserta didik akan mudah merasa bosan dan jenuh. Media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran karena proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan penggunaan Aplikasi Belajar Quizlet berbasis Android sebagai media pembelajaran bahasa Arab secara online maupun offline di Yayasan Rumah Tahfidz Khayra Ummatin Makassar.

Yayasan Rumah Tahfizh Khayra Ummatin Makassar merupakan salah satu Yayasan rumah tahfidz yang berfokus pada pembinaan dan hafalan Al-Qur'an. Selain itu, Yayasan Rumah Tahfidz ini juga menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab bagi para siswanya. Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian besar guru di Yayasan Rumah Tahfizh Khayra Ummatin Makassar tersebut masih mengandalkan metode menghafal kosakata tanpa menggunakan media pembelajaran selain papan tulis dan spidol. Akibatnya, ketika siswa diminta menghafal kosakata baru, mereka sering melupakan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya karena perhatian mereka hanya terfokus pada kosakata yang baru dipelajari. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menawarkan sebuah inovasi yang dapat membantu siswa menambah kosakata baru tanpa melupakan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya. Media pembelajaran yang digunakan adalah Quizlet yang diakses melalui perangkat telepon pintar (smartphone). Penggunaan media ini, baik melalui aplikasi maupun melalui situs web (web), menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis internet ini menerapkan konsep "belajar sambil bermain" (learning by playing) serta dilengkapi dengan berbagai fitur menarik yang dapat menantang cara berpikir siswa. Quizlet juga dapat dimanfaatkan untuk melatih, mengembangkan, dan meningkatkan berbagai keterampilan berbahasa, seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, diharapkan Quizlet menjadi media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan sebab-akibat melalui pemberian perlakuan (manipulasi) terhadap variabel independen (bebas), kemudian mengamati perubahan yang terjadi pada variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (Quasi Experimental Design) yang melibatkan satu



variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Penelitian ini menerapkan desain kelompok kontrol dengan pretest dan posttest (Pretest–Posttest Control Group Design), di mana peserta dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu: (a) Kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Belajar quizlet. (b) Kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak menggunakan Aplikasi Belajar quizlet dan dijadikan sebagai kelompok pembandingan untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan media tersebut terhadap hasil pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya dengan menggunakan Teknik-teknik statistik. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), tanpa melibatkan variabel lainnya. (1) Variabel Independen (Independent Variable) (X) merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Aplikasi Belajar quizlet, yang digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap proses pembelajaran peserta didik. (2) Variabel Dependen (Dependent Variable) (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi hasil yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik sebagai hasil dari penggunaan Aplikasi Belajar quizlet.

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Rumah Tahfizh Khayra Ummatin Makassar yang beralamat di Jalan Andi Tadde No. 1, Kelurahan Suangga, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. dan Objek penelitian ini adalah penggunaan Aplikasi Belajar quizlet sebagai media yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025, yaitu mulai bulan Juli hingga September. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah santri dan santriwatinya Yayasan Rumah Tahfizh Khayra Ummatin Makassar, dengan jumlah 24 Akhwat dan 24 ikhwah. Sample penelitian, sebanyak 48 orang. Peneliti membaginya menjadi 4 kelompok. Kelompok eksperimen untuk kelas dewasa 12 orang. Kelompok Eksperimen untuk kelas balita 12 orang. Kelompok kontrol untuk kelas dewas 12 orang. Dan kelompok kontrol untuk kelas balita, 12 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) lembar tes, (2) pedoman dokumentasi, (3) Alat tulis, (4) Laptop dan (5) proyektor. Adapun teknik pengumpulan data : (1) Observasi ; peneliti langsung datang menuju lokasi penelitian. (2) Dokumentasi; dokumentasi berupa foto-foto yang digunakan untuk merekam suasana proses pembelajaran di kelas, kegiatan-kegiatan penting selama penelitian berlangsung. (3) Tes ; Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes tertulis dan tes lisan. Penelitian ini menggunakan dua jenis tes, yaitu pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir). Pretest diberikan pada awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan posttest diberikan setelah proses pembelajaran selesai untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan menghafal materi yang telah diajarkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Uji Normalitas ; digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). (2) Uji Homogenitas ; dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik sebelum maupun sesudah penggunaan aplikasi



Quizlet. (3) Uji Hipotesis ; peneliti menggunakan uji Kruskal-Wallis sebagai uji nonparametrik, yang digunakan ketika data tidak berdistribusi normal atau varians antar kelompok tidak homogen. Uji Kruskal-Wallis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada hasil belajar antara kelompok-kelompok yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test pada Kelas Dewasa

Peneliti melaksanakan pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen, yaitu kelas dewasa, untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik. Data perbandingan hasil pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen (kelas dewasa) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen pada Kelas Dewasa

No	Nama-nama Santri/i Dewasa	Hasil Uji	
		Pre-test	Post-test
1	Yaser	45	98
2	Rizki	40	95
3	Farid	39	98
4	Eka	50	100
5	Naufal	50	100
6	Abidzar	46	98
7	Akifah	47	100
8	Athirah	50	100
9	Fadiyah	46	100
10	Khodijah	47	100
11	Nur Aini	40	93
12	Adzqiara	45	95
Jumlah		545	1.177

2. Data Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test pada Kelas Balita

Peneliti melaksanakan pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen, yaitu kelas balita, untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik. Data perbandingan hasil pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen (kelas balita) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen pada Kelas Balita

No	Nama-nama Santri/i Balita	Hasil Uji	
		Pre-test	Post-test
1	Ibrahim	30	93
2	Fikran	30	90
3	Bilal	26	90
4	Sudirman	40	100
5	Dafa	37	95
6	Ghaizan	39	90
7	Aisyah Syiifa	42	100
8	Syafa	47	100
9	Aisyah	40	100
10	Sumayyah	47	97



11	Hauna	41	92
12	Aira	43	98
Jumlah		451	1.145

3. Data Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test pada Kelas Dewasa

Peneliti melaksanakan pre-test dan post-test pada kelompok kontrol, yaitu kelas dewasa, untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik. Data perbandingan hasil pre-test dan post-test pada kelompok kontrol (kelas dewasa) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol pada Kelas Dewasa

No	Nama-nama Santri/i Dewasa	Hasil Uji	
		Pre-test	Post-test
1	Aqzam	48	70
2	Alif	52	70
3	Lukman	28	65
4	Uwais	45	64
5	Fathan	30	70
6	Arnawil	80	100
7	Alika	50	75
8	Kayla	45	65
9	Talita	40	90
10	Queenara	58	80
11	Tina	30	70
12	Arsyi	35	73
Jumlah		541	912

4. Data Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test pada Kelas Balita

Peneliti melaksanakan pre-test dan post-test pada kelompok Kontrol, yaitu kelas balita, untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik. Data perbandingan hasil pre-test dan post-test pada kelompok kontrol (kelas balita) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol pada Kelas Balita

No	Nama-nama Santri/i Balita	Hasil Uji	
		Pre-test	Post-test
1	Ubaid	20	65
2	Yusuf	25	64
3	Zaidan	30	60
4	Ahmad Musa	29	65
5	Hafiz	30	65
6	Ibrahim M.	29	60
7	Madinah	30	65
8	Rara	32	63
9	Keisya	26	65
10	Alea	37	65
11	Yasmin	30	60
12	Arka	29	58
Jumlah		376	755



5. Data Rata-rata Nilai Pre-test pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan, dilakukan pre-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik pada kelas dewasa maupun kelas balita. Hasil pre-test tersebut disajikan dalam bentuk nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Rata-rata Pre-test pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Dewasa		Rata-rata	Balita		Rata-rata
	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	
Eksperimen	47	39	43,00	47	30	38,50
Kontrol	58	28	43,00	37	20	28,50

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test pada kelas dewasa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama memperoleh nilai 43,00, sehingga kemampuan awal kedua kelompok relatif setara. Adapun pada kelas balita, rata-rata nilai pre-test kelompok eksperimen sebesar 38,50, sedangkan kelompok kontrol sebesar 28,50. Secara umum, hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih berada pada kategori yang relatif rendah sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

6. Data Rata-rata Nilai Post-test pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, peserta didik diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran. Hasil post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam bentuk nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Rata-rata Post-test pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Dewasa		Rata-rata	Balita		Rata-rata
	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	
Eksperimen	100	93	96,50	100	90	95,00
Kontrol	100	70	85,00	65	58	61,50

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai post-test pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelas dewasa, kelompok eksperimen memperoleh rata-rata 96,50, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 85,00. Sementara itu, pada kelas balita, rata-rata kelompok eksperimen mencapai 95,00, sedangkan kelompok kontrol hanya 61,50. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol.

7. Data Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik

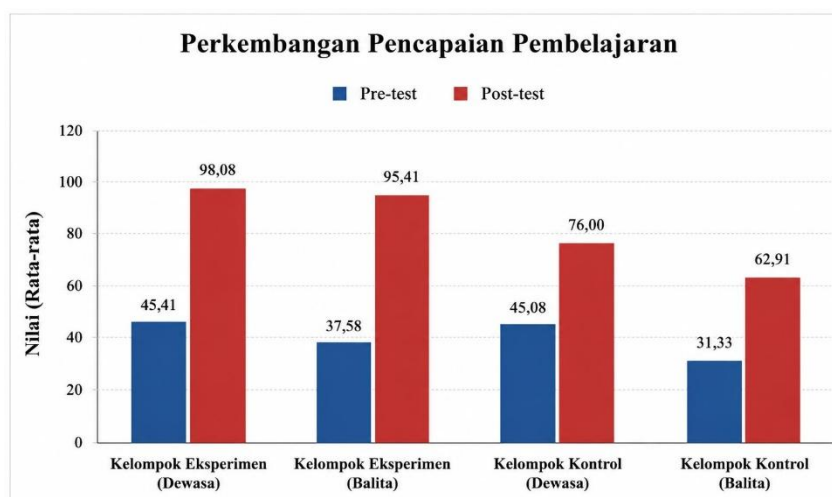
Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan perbandingan antara nilai rata-rata pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok. Data perkembangan hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 7.** Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik

Kelompok-kelas	Rata-rata		Perkembangan
	Pre-test	Post-test	
Eksperimen-dewasa	45,41	98,08	52,67
Eksperimen-balita	37,58	95,41	57,83
Kontrol-dewasa	45,08	76,00	30,92
Kontrol-balita	31,33	62,91	31,58

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa seluruh kelompok mengalami peningkatan hasil belajar. Namun, peningkatan terbesar terdapat pada kelompok eksperimen kelas balita dengan selisih nilai sebesar 57,83, diikuti oleh kelompok eksperimen kelas dewasa sebesar 52,67. Sementara itu, peningkatan pada kelompok kontrol lebih rendah, yaitu 30,92 pada kelas dewasa dan 31,58 pada kelas balita. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi belajar Quizlet memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.

Untuk memperjelas perbandingan perkembangan hasil belajar peserta didik pada setiap kelompok, data rata-rata nilai pre-test dan post-test disajikan kembali dalam bentuk grafik berikut.



Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya peningkatan nilai post-test pada seluruh kelompok dibandingkan nilai pre-test. Peningkatan paling tinggi terjadi pada kelompok eksperimen, baik kelas dewasa maupun kelas balita, sedangkan kelompok kontrol mengalami peningkatan yang relatif lebih rendah. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan aplikasi belajar Quizlet memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kosakata bahasa Arab peserta didik.

8. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pre-test berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 24.0. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji normalitas pada setiap kelompok.

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Dewasa Eksperimen	.208	12	.162	.880	12	.089
Posttest Dewasa Eksperimen	.281	12	.009	.781	12	.006
Pretest Balita Eksperimen	.175	12	.200*	.939	12	.482
Posttest Balita Eksperimen	.168	12	.200*	.858	12	.046
Pretest Dewasa Kontrol	.151	12	.200*	.906	12	.191
Posttest Dewasa Kontrol	.206	12	.170	.904	12	.179
Pretest Balita Kontrol	.258	12	.026	.903	12	.175
Posttest Balita Kontrol	.285	12	.008	.766	12	.004

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data pre-test kelompok eksperimen kelas dewasa memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,089, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Adapun data post-test kelas dewasa pada kelompok eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006, yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada kelas balita di kelompok eksperimen, data pre-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,482, yang berarti data berdistribusi normal. Sementara itu, data post-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,046, yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada kelas dewasa di kelompok kontrol, nilai signifikansi pre-test sebesar 0,191 dan nilai signifikansi post-test sebesar 0,179, keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Adapun pada kelas balita di kelompok kontrol, nilai signifikansi pre-test sebesar 0,175, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi post-test sebesar 0,004, yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sedangkan sebagian lainnya tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis statistik yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok data.

9. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok bersifat homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 24.0. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka varians antar kelompok dinyatakan homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka varians antar kelompok dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas terhadap penelitian ini dapat dilihat dengan bagan berikut ini:

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
24.919	3	92	.000

الجدول ٤،١٩ : اختبار التجانس

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang menunjukkan nilai $df1 = 3$ dan $df2 = 92$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dapat disimpulkan bahwa varians antar kelas dalam penelitian ini tidak homogen. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas dewasa dan kelas balita, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, data dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi homogenitas yang menjadi syarat penggunaan uji statistik parametrik, seperti Analisis Varian (ANOVA). Oleh karena itu, analisis statistik selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji Kruskal-Wallis, karena uji ini tidak mensyaratkan data berdistribusi normal maupun memiliki varians yang homogen antar kelompok.

10. Uji Hipotesis**Kruskal-Wallis Test****Ranks**

	Kode Kelompok	N	Mean Rank
Nilai	Eksperimen Dewasa	24	60.08
	Eksperimen Balita	24	52.33
	Kontrol Dewasa	24	49.54
	Kontrol Balita	24	32.04
	Total	96	

Test Statistics^{a,b}

	Nilai
Chi-Square	13.059
df	3
Asymp. Sig.	.005

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Kode Kelompok

Berdasarkan hasil uji Kruskal-Wallis, diperoleh nilai Chi-Square sebesar 13,059 dengan $df = 3$ dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas dewasa dan kelas balita, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Perbedaan tersebut terlihat dari nilai Mean Rank, di mana kelompok eksperimen kelas dewasa memperoleh peringkat tertinggi dengan nilai 60,08, diikuti oleh kelompok eksperimen kelas balita dengan nilai 52,33, kemudian kelompok kontrol kelas dewasa dengan nilai 49,54, sedangkan kelompok kontrol kelas balita memperoleh peringkat terendah, yaitu 32,04.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlakuan (treatment) yang diberikan dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar pada kelompok



eksperimen, khususnya kelas dewasa, dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlakuan dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang berbeda dan signifikan secara statistik terhadap kelompok-kelompok yang diteliti. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelas yang menggunakan media pembelajaran dan kelas yang tidak menggunakan media tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Belajar quizlet berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada santri dan santriwati di Yayasan Rumah Tahfizh Khayra Ummatin Makassar.

KESIMPULAN

1. Penggunaan media pembelajaran Quizlet berpengaruh terhadap pengembangan kosakata bahasa Arab santri dan santriwati Yayasan Rumah Tahfizh Khayra Ummatin Makassar. Hal ini tampak dari hasil belajar yang diperoleh oleh masing-masing kelompok. Pada kelompok kontrol kelas dewasa, peningkatan nilai mencapai 30,92, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 45,08 dan rata-rata nilai post-test sebesar 76,00. Adapun pada kelompok kontrol kelas anak-anak, peningkatan nilai mencapai 31,58, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 31,33 dan rata-rata nilai post-test sebesar 62,91. Sementara itu, pada kelompok eksperimen kelas dewasa, peningkatan nilai mencapai 52,67, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 45,41 dan rata-rata nilai post-test sebesar 98,08. Adapun pada kelompok eksperimen kelas anak-anak, peningkatan nilai mencapai 57,83, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 37,58 dan rata-rata nilai post-test sebesar 95,41.
2. Pengaruh penggunaan media pembelajaran Quizlet terhadap pengembangan kosakata bahasa Arab santri dan santriwati Yayasan Rumah Tahfizh Khayra Ummatin Makassar ditunjukkan melalui uji hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Chi-Square sebesar 13,059, nilai derajat kebebasan (df) sebesar 3, dan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,005. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizlet berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan kosakata bahasa Arab santri dan santriwati Yayasan Rumah Tahfizh Khayra Ummatin Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiril Pane, 2018. "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam", *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* (2)1, 78.
- Al-Fisyawi, M. B. (2002). *Al-lughatul 'Arabiyyah Bidayatan waNihayatan; Qiraatan FiKutubi At-Tarikh. Al-Azhar Al-Sharif: Islamic Research Academy General Department*. Retrieved from, 13.
- Nuha, Ulin. (2016) *Ragam metodologi & media pembelajaran bahasa Arab*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15-31.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2(1), 586-595.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*, Cetakan XI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. (Jakarta: PT Rineka Cipta) 21-22



- Munafik, Wa. (2011) *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Era Generasi Milenial (2019), *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 29(1).
- Ferlina, V. S. (2015). *Efektivitas penggunaan media gambar diam dalam upaya meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah tahun ajaran 2014/2015*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Gunawan, M. A. (2013). *Statistik untuk penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hamid, M. A. (2008). *Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media*.
- Hidayat, K. A., & Wardaya, K. (2024). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Tahfidz (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Fikri Boarding School Serang, Banten). *Jurnal Pena Islam*, 4(2), 12-27.
- Hikmah, D. (2017, August). *Penggunaan Quizlet Sebagai Media Pengenalan Informatics Terms*. Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER) 1(1).
- Hugiono dan Poerwantana, (2000). *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara), 47.
- Irwan, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2), 365-369.
- Kalecky, R. (2016). *Quizlet vs. vocabulary notebook: The impact of different methods of storing and revising vocabulary on students' progress, retention and autonomy*. Masaryk University, 7
- Mahardhika, S. V., Nurjannah, I., Ma'una, I. I., & Islamiyah, Z. (2021). *Faktor-faktor penyebab tingginya minat generasi post-millennial di Indonesia terhadap penggunaan aplikasi tik-tok*. SOSEARCH: Social Science Educational Research, 2(1), 40-53.
- Mantra, I. B. N., & Maba, W. (2018). *Enhancing the EFL learners' speaking skill through folktales based instruction*. In *SHS Web of Conferences* (Vol. 42). EDP Sciences.
- Minny E. Y., *Penggunaan Aplikasi Quizlet dalam Pembelajaran Menulis Surat pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 35 Jakarta* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Minny E. Y., Meilindah Gunawan, (2022) "Efektivitas Pengguna Web Quizlet Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Secara Daring di Kelas 5 SD Katolik Santo Xaverius", *Jurnal International Lingua Mandarin* 2(1)
- Muthoharoh, I., & Abidin, M. (2023). Efektivitas penggunaan media Quizlet dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab pada siswa SMP Plus Alfatimah Bojonegoro. لساننا (Lisanuna): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 13(1), 99-113.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2005). *Metode Penelitian*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 174.
- Nasional, D. P. (2007). *Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional*, 747.
- Nuryani, E. (2021). *Penggunaan Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Daring Bahasa Arab Di MTS Hj. Zubaidah Pulau Kijang*. Ad-Dhuha, 2(1), 76-89.
- Pagappong, Y. (2015). Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1-11.
- Priyanto, D. (2009). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer. INSANIA: *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 92-110.
- Rumidi, S. (2004). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti.



- Sahibul, M. (2025). *Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab MAN 1 Kota Palu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).
- Sari, D. E. (2019). Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 9-15.
- Siregar, S. (2014). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 537.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. ke-22. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi, A. (2005). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta, 134, 252.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*, Cet. ke-5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryani, N. Achmad, dan Aditin Putria. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaifudin, S. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Cross-border, 3(2), 106-118.
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 161-173.
- ايلوك أماليا فوريده, ٢٠٢٤. وسائط التعلم Quizlet لتعليم مهارة الاستماع للطلاب الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ لامونجان
- حسن جعفر الخليفة, ٢٠٠٣. فصول في تدريس اللغة العربية (الرياض: مكتبة الرشد), ٤٥.
- حنانه مختار, ويويت, وأحمد فاروحي, ٢٠٢٤. "أثر استخدام تطبيق Quizlet في تعليم المفردات العربية", مجلة الأندلس للبحوث التربوية واللغوية, جامعة السلطان مولانا حسن الدين
- سمير خلف جلوب, ٢٠١٧. الوسائل التعليمية (مكة المكرمة: دار خالد اللحياني للنشر والتوزيع)
- نوفال لطفي نشة ريزال, ٢٠٢٥/٢٠٢٤. 'فعالية استخدام وسائط التعلم QUIZLET (Quizlet) في تعليم مهارة الاستماع باللغة العربية لدى طلاب الفصل الثاني عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ سمارانج العام الدراسي Thesis IAN
- SALATIGA
- نوفال لطفي نشة ريزال, ٢٠٢٤/٢٠٢٥. "فعالية استخدام تطبيق كويزلت (QUIZLET-app) في تعليم مهارة الاستماع باللغة العربية لدى طلاب الفصل الثاني عشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ سمارانج العام الدراسي
- نيل ليلة القدر, ٢٠٢٣. تأثير استخدام تطبيق QUIZLET على إتقان المفردات العربية (البحث التجريبي لطلاب الفصل العاشر في مدرسة Garuda المهنية جاكارتا)
- ويويت, الطبراني مختار حنانة, وأحمد فراجي, ٢٠٢٤. في QUIZLET أثر استخدام تطبيقات تعليم مفردات اللغة العربية